

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan adalah penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung-jawab dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan masalah dalam bidang kesehatan ibu hamil, masa persalinan, masa nifas, bayi setelah lahir serta keluarga berencana. (Ningsih *et al.*, 2023)

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. AKI adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) adalah bayi yang meninggal pada usia kurang dari 28 hari kelahiran (Kementerian kesehatan, 2022).

Jumlah kematian ibu di Indonesia tahun 2022 sebanyak 3.572 kematian, dan jumlah kematian bayi di Indonesia tahun 2022 sebanyak 18.281 kematian (Kementerian kesehatan , 2022). Jumlah kematian ibu di NTT tahun 2022 sebanyak 160 kematian, dan jumlah kematian bayi di NTT tahun 2022 sebanyak 754 kematian (Kementerian Kesehatan 2022). Jumlah kematian ibu di Kota Kupang tahun 2022 sebanyak 9 kematian, dan jumlah kematian bayi di Kota Kupang tahun 2022 sebanyak 48 kematian (Kementerian Kesehatan 2022). Penyebab kematian ibu tahun 2022 adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 801 kasus, perdarahan sebanyak 741 kasus, jantung sebanyak 232 kasus, dan penyebab lain-lain sebanyak 1.504 kasus, dan penyebab kematian bayi tahun 2022 adalah Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (28,2%), asfiksia 18 sebesar (25,3%) dan penyebab lain seperti kelainan kongenital (5,0%), infeksi (5,7%), COVID-19 (0,1%), dan

tetanus neonatorium (0,2%) (Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI, 2023).

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan AKI dan AKB adalah meningkatkan kunjungan pemeriksaan ibu hamil 6 kali selama masa kehamilan, pendampingan ibu hamil risiko tinggi, edukasi program kesehatan ibu dan anak secara rutin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Penerapan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.N.M G3P2A0AH2 Umur 38 tahun di Puskesmas Baumata Tanggal 20 Maret s/d 21 April 2024.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Memberikan Asuhan Kebidanan secara Berkelanjutan kepada Ny.N.M G3P2A0AH2 Di Puskesmas Baumata Kecamatan Taebenu berdasarkan 7 langkah Varney di Puskesmas Baumata Kecamatan Taebenu Tanggal 20 Maret s/d 21 April 2024.

2. Tujuan khusus

- 1) Melakukan asuhan kebidanan pada Ny.N.M di Puskesmas Baumata Kecamatan Taebenu dengan pendekatan Tujuh Langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- 2) Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin pada Ny.N.M Puskesmas Baumata Kecamatan Taebenu dengan menggunakan metode SOAP.
- 3) Melakukan asuhan kebidanan pada Bayi Ny.N.M diPuskesmas Baumata Kecamatan Taebenu dengan menggunakan metode SOAP.
- 4) Melakukan asuhan kebidanan Nifas pada Ny.N.M diPuskesmas Baumata Kecamatan Taebenu dengan menggunakan metode SOAP.

- 5) Melakukan asuhan kebidanan Keluarga Berencana pada Ny.N.M di Puskesmas Baumata Kecamatan Taebenu dengan menggunakan metode SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Institusi
Sebagai bacaan maupun referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu bersalin, bayi baru lahir, nifas serta keluarga berencana.
2. Puskesmas
3. Media informasi dan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkelanjutan.
4. Klien dan Masyarakat
5. Klien maupun masyarakat bisa melakukan deteksi dini pada masa persalinan, bayi baru lahir, nifas serta keluarga berencana.
6. Penulis
7. Menambah pengetahuan serta pengalaman nyata dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu mulai sejak kehamilan sampai KB.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Tabel 1.1
Keaslian penelitian

| Penulis/judul | Kehamilan | Persalinan | Nifas | BBL | KB |
|--|---|--|--|--|--|
| Mersin Angriani Lobo "Asuhan Kebidanan berkelanjutan Pada Ny. M.K umur 40 tahun G4P3A0AH3 | Pada pemeriksaan kehamilan Ny. M.K melakukan ANC dipuskesmas Baumata. Ny M.K umur | Lokasi persalinan Ny. M.K di puskesmas baumata Ny. M.K umur 40 tahun Usia Kehamilan 38 | Pemeriksaan masa nifas (KF) dilakukan di puskesmas baumata Ny. M.K umur 40 tahun P4A0AH4 Keadaan ibu | By. Ny. M.K neonatus cukup bulan, sesuai masa kehamilan. Berat bada 3000 gram Keadaan bayi sehat Apgar | Ny. M.K Umur 40 tahun, akseptor KB suntikkan 3 bulan, keadaan ibu baik |

| | | | | | |
|---|--|---|--|---|--|
| dengan anemia sedang di Puskesmas Baumata periode 27 februari sampai dengan 14 April 2023”. | 40 tahun G4P3A0AH 3 usia kehamilan 38 minggu . Pada masa kehamilan tidak ada komplikasi yang terjadi | minggu janin tunggal, hidup, intra uteri, presentasi belakang kepala keadaan ibu dan janin baik. Persalinan normal tanpa adanya komplikasi yang mengacu pada proses persalinan | baik dan tidak ada tanda-tanda infeksi masa nifas | score 9 tidak ada komplikasi yang mengacu pada bayi baru lahir | |
| Matica Yoviana Taunu “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.N.M G3P2A0AH2 usia kehamilan 38 minggu di Puskesmas Baumata Periode Tanggal 20 Maret 2024 sampai dengan Tanggal 21 April 2024” | Pada masa kehamilan Ny. N.M penulis tidak mengikuti ibu untuk melakukan ANC di puskesmas | Lokasi tempat persalina Ny. N.M di puskesmas baumata Ny. N.M Usia kehamilan 39 minggu janin tunggal, hidup intra uterin, presentasi belakang kepala keadaan ibu dan janin baik. Tidak ada robekan persalinan normal tanda adanya komplikasi yang mengacu pada proses persalinan | Pemeriksaan masa nifas dilakukan di puskesmass baumata dan juga di rumah Ny. N.M umur 38 tahun P3A0AH3 keadaan ibu baik. Proses involusi uterus berjalan baik tidak ada tanda-tanda infeksi masa nifas | By.Ny. N.M neonatus cukup bulan, sesuai masa kehamilan. Berat badan 3000 gram. Keadaan bayi sehat | Ny.N.M Umur 38 tahun akseptor suntik 3 bulan, keadaan ibu baik |

